

PELATIHAN MEMBATIK KHAS BATIK INDRAGIRI HULU

¹⁾Aris Triyono. ²⁾ Tri Rahayu. ³⁾ Nurjayanti. ⁴⁾Novriyani.

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

¹⁾Email: arist@stieindragiri.ac.id

²⁾Email: triayu@stieindragiri.ac.id

³⁾Email: nurjayanti@stieindragiri.ac.id

⁴⁾Email: novriyani@stieindragiri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu dari Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan cara bagaimana proses membatik khususnya membatik khas batik INHU. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di laksanakan di Desa Tasik Juang, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. dengan peserta 35 orang, selama 2 hari. Hasil dari Pelatihan Membatik Khas Batik Indragiri Hulu. peserta mendapatkan pengetahuan, motivasi dan hasil karya sendiri membatik, sehingga peserta termotivasi untuk memulai usaha membatik, guna menambah penghasilan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Membatik, Batik Khas Indragiri Hulu.

Abstract

Community Service Activities (PKM) is one of the Higher Education Tri Dharma Activities, with the aim to provide knowledge and ways of making batik processes especially INHU batik. Implementation of Community Service (PKM) was carried out in the Village of Tasik Juang, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency. with 35 participants, for 2 days. Results of Batik Indragiri Hulu's Typical Batik Training. participants get knowledge, motivation and their own batik work, so participants are motivated to start batik business, in order to increase family income.

Keywords : Batik, Typical Batik Indragiri Hulu.

Pendahuluan.

Desa Tasik Juang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dengan jumlah penduduk menurut jenis kelamin, laki-laki 613 org, perempuan 583 org, sedangkan keadaan perekonomian menurut jenis usaha-usaha yang ada diantaranya, usaha warung-warung kelontong, usaha kripik tempe, menjait, konveksi, yang semuanya telah terwadai di Balai Latihan Kerja (BLK) Untuk itu dengan adanya usaha menjait dan konveksi, ini sangat perlu sekali untuk dikembangkan suatu usaha yang dapat menambah pengetahuan dan menambah pendapatan bagi masyarakat desa, yang sangat seiring dan sejalan adalah usaha membatik khas Tasik Juang.

Batik merupakan salah satu seni budaya Indonesia yang sudah menyatu dengan masyarakat Indonesia sejak beberapa abad lalu. Batik dewasa ini tidak hanya

dipakai bangsawan untuk kegiatan yang sifatnya resmi. Hampir semua orang dari segala lapisan ekonomi memiliki dan pernah memakai batik dalam berbagai acara.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2007), batik dijelaskan sebagai kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (lilin) pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu atau biasa dikenal dengan kain batik.

Batik adalah teknik celup rintang yang menggunakan lilin sebagai perintang warna dan pola batik (Santosa, 2002 : 1)

Batik merupakan bahan kain yang sangat erat dengan nilai budaya masyarakat. Batik tidak hanya sebagai hasil produksi semata, namun juga merupakan hasil budaya dari suatu masyarakat (Herry, 2013:6-7).

Penelitian Sumiati dkk. 2017. Dengan hasil penelitian Dengan diberikannya pelatihan mendesain batik, pewarnaan dan manajemen usaha maka peserta telah bisa membatik dan menjual produknya.^[4] Hasil kegiatan PKM oleh Suryaningsih G dkk, 2016. Kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang motif dan keterampilan membatik siswa meningkat dan memiliki nilai jual, selain itu motivasi siswa untuk berwirausaha di bidang batik juga meningkat.

Penelitian oleh Febriananda R dan Darmawan S, 2018. Adapun hasil penelitiannya (1) Peran Asosiasi Batik Sidoarjo (ABSI) dalam pelestarian batik diekspresikan dengan membuat mengembangkan kreasi motif batik tulis, menyelenggarakan promosi batik tulis dalam berbagai jenis media, dan bekerjasama dengan pemerintah; (2) Faktor pendukung Asosiasi Batik Sidoarjo (ABSI) dalam pelestarian batik tulis adalah letak geografis dan dukungan pemerintah, sedangkan faktor penghambatnya adalah usia pengrajin yang sudah tua, generasi muda lebih memilih kerja di kota, persaingan usaha yang tidak sehat dan daya beli masyarakat yang rendah.

Di Kabupaten Indragiri hulu juga tidak luput ikut andil dalam kanca perbatikan Indonesia, banyak bermunculan motif-motif batik khas INHU, dan hal ini juga di dukung oleh Pemerintahan INHU melalui Dinas Perindustrian, sehingga timbul usaha-usaha perbatikan di beberapa kecamatan yang ada di INHU. Khususnya di desa Tasik Juang Kab. INHU ada suatu Balai latihan kerja (BLK) yaitu Konveksi dan menjahit, apabila usaha ini terus dikembangkan bisa memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa Tasik Juang, dengan membuka satu Balai Latihan Kerja lagi yaitu Membatik Khas Batik INHU Motif Khas Tasik Juang, Motif seroja, Motif dara tasik juang dll.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut di atas dan berdasarkan landasan teori, penelitian dan kegiatan PKM terdahulu, untuk itu sangat diperlukan pelaksanaan pelatihan membatik. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan perihal membatik, menambah motivasi berwirausaha usaha membatik dan menambah, meningkatkan penghasilan bagi masyarakat desa Tasik Juang.

Metode

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yakni sebagai berikut ini.

A. Tahap Pra Pelaksanaan Program.

1. Koordinasi internal untuk pematangan kosep kegiatan, pembentukan tim, perijinan, penjadwalan, pendanaan dan persiapan pelaksanaan.
2. Koordinasi awal dengan Ketua BLK, Ibu PKK untuk waktu dan tempat pelaksanaan
3. Survey tempat pelaksanaan di desa Tasik juang untuk tahap pemberi pelatihan pada masyarakat.
4. Mengurus perisinan dengan kepala desa dan masyarakat sekitar
5. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung program ini.

B. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

PKM ini dilaksanakan selama 2 hari, pada hari Senin, tgl 27 September 2021 dan hari Selasa, tgl 28 September 2021. dalam bentuk pelatihan/sosialisasi dan pratek yaitu :

1. Pelatihan membatik batik menggunakan alat yang telah disediakan
2. Produksi batik.

Setelah adanya pelatihan ini, kemudian masyarakat pengrajin diberi kesempatan merelaisasikan ke dalam kain batik berdasarkan motif yang telah dihasilkan. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat pengrajin dapat menghasilkan produk batik baru khas baitk INHU yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.

C. Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PKM. Evaluasi dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, setelah melaksanakan PKM. Agar PKM ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan bagi masyarakat terutama di sisi perekonomian maka perlu adanya kerja sama dengan dinas terkait sebagai motor penggerak perekonomian daerah.



Gambar.1 : Pelatihan/sosialisasi cara membatik



Gambar.2 : Narasumber mempratekan cara membatik



Gambar.3 : Peserta pelatihan Pratek membatik.



Gambar.4 : Pratek memberi motif batik

Hasil Dan Pembahasan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan membatik khas batik INHU ini membutuhkan tenaga ahli di bidang membatik, untuk dapat memberikan penjelasan dan membimbing dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan pelatihan ini kami mengundang narasumber yaitu Bapak Heru. Beliau merupakan pakar dan pembatik sablon batik khas INHU. Ada beberapa hal yang sekiranya perlu dibahas dalam hasil pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain Motivasi peserta yang semula belum tahu akan manfaat usaha membatik, selanjutnya antusias para peserta setelah mendapatkan pelatihan, dan peserta sekiranya mau untuk mempratekkannya, mereka termotivasi untuk bertanya dan berdiskusi dalam penyampaian materi pelatihan dan dalam pratek.

Pertama masalah keinginan dan motivasi, dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada beberapa peserta ini adalah 90%, mengatakan tidak pernah mendapat pengetahuan dan mempratekannya tentang membatik, dikarenakan sarana dan prasarana membatik tidak ada dan takut gagal.

Kedua adalah masalah antusias peserta dalam mengikuti pelatihan ini, setelah diberikan motivasi terhadap hal mudahnya membatik peserta sangat berantusias dalam mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan Pelatihan berjalan lancar yang di hadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat Desa, Ibu-ibu PKK, Pemuda-pemudi Karang Taruna dan kelompok usaha menjait, lebih kurang peserta pelatihan yang hadir 35 orang. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai.

Setelah mendapatkan pengetahuan dari pelatihan peserta langsung mempratekannya cara-cara membatik, dari mulai proses pemilihan kain, warna, motif, dan membatik batik dengan motif batik khas INHU.

Dari hasil pelatihan dan pratek membatik khas batik INHU, peserta mendapatkan pengetahuan, motivasi dan hasil karya sendiri membatik, sehingga peserta termotivasi untuk memulai usaha membatik, guna menambah penghasilan pendapatan keluarga.

Simpulan dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pelatihan Membatik Khas Batik INHU. Dilaksanakan 2 hari, di hadiri oleh 35 peserta yang terdiri dari

perangkat desa, ibu-ibu PKK, pemuda-pemudi karang taruna dan kelompok usaha menjait, hasil pelatihan dan praktek membuat khas batik INHU, peserta mendapatkan pengetahuan, motivasi dan hasil karya sendiri membuat, sehingga peserta termotivasi untuk memulai usaha membuat, guna menambah penghasilan pendapatan keluarga.

Saran Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), masih banyak kendala dan kekurangan. Untuk itu sekiranya dapat dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk selanjutnya. Sehingga ada cara atau metode yang lebih tetap dan maksimal agar para peserta dapat melakukan membuat batik khas batik INHU.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian. Kepada perangkat dan Masyarakat Desa Tasik Juang atas partisipasinya dan membantu acara PKM ini berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta
- Doellah, H. Santosa. 2002. Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan. Solo: Danar Hadi
- Lisbijanto, Herry. 2013. Batik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumiati dkk "*Ibm Kelompok Usaha Batik Di Kelurahan Sutorejo Kota Surabaya*" Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya E-ISSN : 2407-7100, September 2017, Vol. 02, No. 03, hal 57 – 66.
- Suryaningsih G, dkk " Program Edukasi Batik Garut Istimewa (BAGARIS) bagi Siswa Tunarungu di Limbangan, Garut" Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Mei 2016. Vol 2 (1); 47-54 ISSN 2460-8572.
- Ramadhanet F dan Saputri D. 2018. " Peran Asosiasi Batik Sidoarjo (ABSI) Dalam Upaya Pelestarian Batik Tulis" Jurnal S1 Sosiologi FISIP UNAIR.